

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial suami dengan *work family balance* pada wanita yang bekerja $r_{xy} = 0.762$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.010$), hal ini menunjukkan bahwa seorang wanita bekerja yang memiliki dukungan sosial suami akan merasa lebih tenang dalam menyelesaikan permasalahannya karena suami mampu untuk mendengarkan keluh kesah yang dialami, suami mampu membantu mengerjakan pekerjaan rumah, suami juga mampu memberi kritik yang membangun, dan suami mampu berbagi suka duka dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Adanya perhatian, bantuan, pemberian saran, dan rasa kebersamaan dari suami yang diberikan akan memberikan dampak yang positif karena dapat menjadikan wanita yang bekerja memiliki *work family balance* yang tinggi.

Kemudian terdapat hubungan yang positif antara *family supportive supervision behaviors* dengan *work family balance* pada wanita yang bekerja $r_{xy} = 0.422$ dengan $p = 0.001$ ($p < 0.010$). Ketika seseorang memiliki *family supportive supervision behaviors* yang tinggi maka akan membuat wanita yang bekerja memiliki perasaan nyaman karena atasan bersedia mendengarkan permasalahan yang dialami di pekerjaan ataupun di keluarga, atasan memberikan kemudahan dalam mengatur jadwal, atasan juga merupakan contoh yang baik dalam

menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga, dan atasan kreatif dalam menempatkan tugas pekerjaan untuk membantu divisi agar dapat bekerja lebih baik dalam sebuah tim. Adanya perhatian, rasa peduli, pemberian contoh, dan sikap kreatif dari atasan akan memberikan dampak yang positif karena dapat menjadikan wanita yang bekerja memiliki *work family balance* yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, wanita yang bekerja akan terus mendapatkan dukungan sosial suami dan *family supportive supervision behaviors* sehingga wanita yang bekerja mampu menyeimbangkan perannya di pekerjaan ataupun di keluarga. Dengan adanya dukungan sosial suami dan *family supportive supervision behaviors* yang tinggi, maka akan membuat wanita yang bekerja dapat memiliki *work family balance* yang tinggi pula.

2. Bagi suami

Analisis lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu pada dukungan suami menunjukkan bahwa tingkat dukungan emosional yang dirasakan oleh wanita yang bekerja berada pada tingkat paling rendah, maka untuk meningkatkan *work family balance* pada wanita yang bekerja, peneliti menyarankan kepada suami agar dapat meningkatkan dukungan emosional, seperti mendengarkan keluh kesah istri baik di pekerjaan ataupun di keluarga, memberikan perhatian

yang penuh agar istri merasa diperhatikan oleh suami, bersikap peduli ketika istri sedang membutuhkan bantuan suami, dan memberikan motivasi ketika istri apabila sedang menghadapi masalah.

3. Bagi atasan

Analisis lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu pada *family supportive supervision behaviors* menunjukkan bahwa tingkat dukungan instrumental yang dirasakan oleh wanita yang bekerja berada pada tingkat paling rendah, maka untuk meningkatkan *work family balance* pada wanita yang bekerja, peneliti menyarankan kepada atasan agar dapat meningkatkan dukungan instrumental, seperti memberikan fleksibilitas dalam mengatur jadwal kerja agar dapat membantu wanita yang bekerja dalam menyeimbangkan perannya di pekerjaan ataupun di keluarga, serta mengelola jadwal kerja rutin untuk memastikan bahwa karyawan menyelesaikan tugasnya di pekerjaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *work family balance* berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang belum peneliti tuliskan dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat ikut langsung menyebar kuisisioner penelitian pada subjek tanpa harus menitipkan kuisisioner penelitian pada *supervisor* agar mengurangi resiko kuisisioner penelitian terselip atau bahkan kehilangan kuisisioner penelitian.